

MONUMEN PERJUANGAN RAKYAT (MONPERA) DALAM MEMORI KOLEKTIF MASYARAKAT KOTA PALEMBANG TAHUN 1945- 1947

Sartika¹, Kiki Ardilah², Kabib Sholeh³

tika34882@gmail.com

¹²³Universitas PGRI Palembang

ARTICLE INFO

*Keyword:*MONPERA,
collective memory,
Palembang community

ABSTRACT

The monument to the people's struggle in the city of Palembang or what is often known and referred to as MONPERA is a silent witness to the people's struggle to seize and defend Indonesia's independence from the Dutch colonialists. MONPERA has a collective memory that is very important for the people of Palembang city. And the aim of this research is to find out how the monument of the people's struggle is in the collective memory of the people of Palembang city in 1945-1947. The method used in this research is the historical method, the first step is (hiuristic) data collection, namely in the form of primary data and secondary data. taken from journals and books. The next step (verification) of data is sorting valid data, and the next step is (interpretation) history or historical interpretation of the data that has been collected, and the final step is (historiography) or writing history. And the results of this research show that MONPERA in the collective memory of the people of Palembang city has a very important memory and needs to be understood by the people, not only as a form of monument but at least it must be a memory to reveal the memory of the past as a form of struggle of the people of Palembang city against the Dutch colonialists. Or against colonialism in Palembang.

ARTICLE iINFO

Kata Kunci: MONPERA,
memori kolektif,
masyarakat Palembang

ABSTRACT

Monumen perjuangan rakyat di kota palembang atau yang sering dikenal dan disebut dengan MONPERA merupakan saksi bisu perjuangan rakyat dalam merebut dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia dari penjajah Belanda. MONPERA mempunyai memori kolektif yang sangat penting bagi masyarakat kota palembang. Dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana monumen perjuangan rakyat dalam memori kolektif masyarakat kota palembang tahun 1945-1947. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis, langkah pertama pengumpulan data (hiuristik), yaitu berupa data primer dan data sekunder. diambil dari jurnal dan buku. Langkah selanjutnya (verifikasi) data adalah pemilahan data yang valid, dan langkah selanjutnya adalah (interpretasi) sejarah atau penafsiran sejarah terhadap data yang telah dikumpulkan, dan langkah terakhir adalah (historiografi) atau penulisan sejarah. Dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa MONPERA dalam memori kolektif masyarakat kota palembang mempunyai memori yang sangat penting dan perlu dipahami oleh masyarakat, tidak hanya sebagai bentuk monumen namun setidaknya harus menjadi memori untuk

diungkapkan. kenangan masa lalu sebagai wujud perjuangan masyarakat kota palembang melawan penjajah Belanda atau melawan kolonialisme di Palembang.

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengingatkan kembali tentang MONPERA dalam memori kolektif masyarakat di Kota Palembang yang tidak begitu dijadikan sebagai peringatan yang benar oleh masyarakat yang berkunjung ke museum Monpera. Monpera merupakan sebuah monumen yang didirikan untuk mengenang perjuangan rakyat Palembang dalam merebut kemerdekaan Indonesia dari penjajahan Belanda.¹ Pada masa keresidenan hindia belanda dipalembang, terjadi perubahan signifikan dalam pemerintahan dan administrasi kota tersebut.² Namun, meskipun memiliki nilai sejarah yang tinggi, Monpera tidak sepenuhnya dihargai dan dipahami oleh masyarakat luas, terutama masyarakat kota Palembang. Salah satu alasan mengapa Monpera tidak begitu dijadikan sebagai peringatan yang benar oleh masyarakat adalah kurangnya pemahaman dan kesadaran akan nilai-nilai sejarah yang terkandung di dalamnya. Banyak pengunjung yang datang ke museum Monpera hanya sebagai objek wisata atau sekadar melihat-lihat tanpa benar-benar memahami makna dan pesan yang ingin disampaikan oleh monumen ini. Mereka mungkin tidak menyadari betapa pentingnya perjuangan yang dilakukan oleh para pahlawan dalam merebut kemerdekaan, dan bagaimana Monpera menjadi simbol dari semangat perjuangan tersebut.

Selain itu, kurangnya upaya dari pihak terkait dalam mempromosikan dan mengedukasi masyarakat tentang Monpera juga menjadi faktor yang berkontribusi terhadap minimnya perhatian yang diberikan oleh masyarakat. Informasi mengenai sejarah dan makna Monpera perlu disampaikan secara aktif kepada masyarakat melalui berbagai media, seperti brosur, papan informasi, atau program pendidikan sejarah di sekolah-sekolah. Dengan demikian, masyarakat akan lebih tertarik dan terdorong untuk mengunjungi Monpera dengan pemahaman yang lebih mendalam. Selain itu, perlu juga adanya upaya untuk menghidupkan

¹ Soekarno, *Pidato Pembukaan Monumen Perjuangan Rakyat di Palembang*, (Jakarta: Departemen Penerangan RI: 1963), h. 2.

² Sholeh, *Keberagaman Masyarakat dan Toleransi Beragama Dalam Kerajaan Sriwijaya (Suatu Analisis Historis Dalam Bidang Sosial, Budaya, Ekonomi dan Agama)*, “Jurnal Siddhayatra, Vol 23 No 1, h. 87.

kembali nilai-nilai perjuangan yang terkandung dalam Monpera. Misalnya, dengan mengadakan acara peringatan yang melibatkan masyarakat secara aktif, seperti upacara bendera, diskusi sejarah, atau pertunjukan seni yang mengangkat tema perjuangan. Dengan cara ini, masyarakat akan lebih terlibat dan merasa memiliki Monpera sebagai bagian dari identitas dan sejarah mereka. peringatan Monpera di Kota Palembang belum sepenuhnya dijadikan sebagai peringatan yang benar oleh masyarakat. Kurangnya pemahaman dan kesadaran akan nilai-nilai sejarah yang terkandung di dalamnya, kurangnya upaya promosi dan edukasi, serta minimnya kegiatan yang menghidupkan kembali nilai-nilai perjuangan, menjadi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap hal ini. Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang lebih aktif dan komprehensif dari pihak terkait untuk meningkatkan pemahaman dan apresiasi masyarakat terhadap Monpera sebagai simbol perjuangan rakyat Palembang dalam merebut kemerdekaan Indonesia.

Monumen Perjuangan Rakyat (Monpera) di Kota Palembang memiliki makna sejarah yang penting, mencerminkan perjuangan rakyat Palembang dalam merebut kemerdekaan Indonesia dari penjajahan Belanda.³ Meskipun begitu, disayangkan bahwa Monpera tidak sepenuhnya dihargai oleh masyarakat, terutama mereka yang berkunjung ke museum Monpera. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman dan kesadaran akan nilai-nilai sejarah yang terkandung di dalamnya. Pengunjung seringkali hanya melihat Monpera sebagai objek wisata tanpa merasapi makna mendalam dari perjuangan yang dilakukan para pahlawan. Kurangnya upaya dari pihak terkait dalam mempromosikan dan mengedukasi masyarakat tentang Monpera turut berkontribusi pada minimnya perhatian yang diberikan oleh masyarakat.

Informasi sejarah perlu disampaikan secara aktif melalui berbagai media, sementara kegiatan peringatan dan penghidupan kembali nilai-nilai perjuangan dapat meningkatkan keterlibatan dan apresiasi masyarakat terhadap Monpera. Dalam konteks ini, Monpera bukan sekadar sebuah monumen fisik, tetapi juga memuat memori penting bagi identitas dan sejarah rakyat Palembang. Pemahaman yang lebih dalam terhadap nilai-nilai sejarah Monpera dapat memperkaya perspektif masyarakat, memupuk rasa bangga terhadap warisan perjuangan, dan

³ Prasetyo, A. *Monumen Perjuangan Rakyat Palembang*, Jurnal Sejarah Nasional Vol. 15 No.2, h. 123

menjadikan Monpera sebagai bagian integral dari identitas kolektif mereka. Oleh karena itu, diperlukan upaya komprehensif untuk meningkatkan kesadaran dan apresiasi masyarakat terhadap Monpera sebagai simbol perjuangan yang mengukir sejarah kemerdekaan Indonesia. Monumen perjuangan rakyat (MONPERA) yang setiap hari dilihat dan dilalui oleh orang – orang tetapi masyarakat tidak memahami serta tidak memiliki empati padahal monpera memiliki sejarah penting dalam perjuangan rakyat kota palembang dalam mempertahankan kemerdekaan. Dari uraian diatas maka kami sebagai peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang judul monument perjuangan rakyat (monpera) dalam memori kolektif masyarakat kota Palembang tahun 1945- 1947.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan memperbaiki memori kolektif masyarakat Kota Palembang terkait peristiwa yang terjadi pada tahun 1945- 1947. Dalam penelitian ini, kami berupaya untuk mempertahankan dan menghormati sejarah kota tersebut dengan mendokumentasikan secara akurat peristiwa-peristiwa yang terjadi pada tahun tersebut. Selain itu, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada tahun 1945- 1947 di Kota Palembang. Dengan menggali lebih dalam tentang masa lalu, kami berharap dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang konteks sejarah, faktor-faktor yang mempengaruhi peristiwa tersebut, dan dampaknya terhadap perkembangan kota. Selanjutnya, penelitian ini juga bertujuan untuk membangun identitas dan kebanggaan masyarakat Kota Palembang terhadap sejarah mereka. Dengan memperbaiki memori kolektif, kami berharap masyarakat dapat merasa terhubung dengan warisan budaya dan sejarah mereka, serta meningkatkan rasa bangga terhadap kota mereka.

Selain itu, penelitian ini juga memiliki tujuan untuk mendorong rekonsiliasi dan pemulihan di antara masyarakat Kota Palembang. Dengan memperbaiki memori kolektif, kami berharap dapat membantu mengatasi konflik atau ketegangan yang mungkin masih ada sebagai akibat dari peristiwa pada tahun 1945- 1947, dan mempromosikan pemahaman, toleransi, dan perdamaian di antara masyarakat. Terakhir, penelitian ini juga diharapkan dapat menginspirasi pembelajaran dan penelitian lebih lanjut tentang sejarah Kota Palembang. Dengan memperbaiki memori kolektif, kami berharap penelitian ini dapat menjadi sumber inspirasi bagi penelitian lanjutan, pengembangan kurikulum sejarah, dan pengayaan pengetahuan masyarakat tentang sejarah lokal mereka. Dengan mencapai tujuan-tujuan ini, kami sebagai peneliti dapat

memberikan kontribusi positif dalam memperbaiki memori kolektif masyarakat Kota Palembang terkait peristiwa tahun 1945- 1947, serta mempromosikan pemahaman, rekonsiliasi, dan penghargaan terhadap sejarah kota tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis, Metode historis adalah proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau dan menuliskan hasilnya berdasarkan fakta yang telah diperoleh yang disebut historiografi.⁴ Metode historis ini menggunakan studi literatur studi dokumentasi, selain itu penulis akan melakukan wawancara dengan pihak yang bersangkutan dengan tahapan- tahapan penelitian sejarah yaitu:

1. Heuristic (pengumpulan sumber) Tahapan ini berperan penting karena menjadi dasar peristiwa yang akan disusun sesuai dengan fakta sejarah yang ada. Pada tahap heuristik peneliti mengumpulkan sumber dengan tingkatan yang paling kuat hingga paling lemah berdasarkan sifatnya (sumber primer, sekunder dan tersier). Selain itu, peneliti juga harus mampu mengkaji sumber sejarah menurut bentuknya (sumber sejarah lisan, tulisan, obyek, dan audio visual). Tahapan yang kedua yaitu
2. Verifikasi (kritik sumber, eksternal, internal). Kritik sumber adalah upaya peneliti untuk memilih dan memverifikasi keaslian dan validitas sumber sejarah. Pada tahap ini peneliti harus mengecek kevalidan sumber sejarah yang akan diteliti Verifikasi (Kritik) Eksternal Kritik eksternal adalah pengujian keaslian melalui bahan yang digunakan. Peneliti harus memperhatikan tiga aspek, yaitu keaslian (kecukupan sumber), orisinalitas (keaslian), dan integritas (keutuhan sumber). Pengendalian internal (kritik) kritik internal dilakukan untuk mengujih isi sumber sejarah. Terdapat tiga hal yang perlu diperhatikan yaitu sifat sumber (keresmian sumber), latar belakang sumber, dan pembanding sumber lain.
3. Interpretasi (Penafsiran) Setelah melakukan kritik sumber dan diketahui bahwa sumber yang dikumpulkan sesuai dengan yang akan diteliti maka langkah selanjutnya adalah

⁴ Louis, Gottschalk, *Menegerti Sejarah*, (Jakarta: UI Pres, 1986), h. 32.

menafsirkan dan menghubungkan antar peristiwa yang telah di verifikasi sehingga menjadi satu bagian utuh. Penafsiran yang dilakukan harus dilandasi sifat objektif dan harus bersifat rasional.

4. Historiografi (Penulisan Sejarah) Pada tahapan akhir penelitian sejarah dilakukan pencatatan terhadap hasil penelitian yang telah melalui langkah – langkah metodologi sejarah. Peneliti tidak hanya melaporkan semata namun harus memahami peristiwa sejarah yang ditulis dan hasil pemikirannya.

HASIL PENELITIAN

Pentingnya Makna Sejarah Dalam (Monpera) Kota Palembang Tahun 1945- 1947

Monumen Perjuangan Rakyat atau yang sering dikenal dengan sebutan MONPERA. Kota Palembang tahun 1945- 1947 adalah sebuah simbol penting yang menggambarkan perjuangan dan semangat patriotik rakyat Palembang dalam melawan penjajahan Belanda pada masa lalu. Pada tahun 1945- 1947, Monumen Perjuangan Rakyat (Monpera) di Kota Palembang menjadi saksi bisu dari peristiwa bersejarah yang terjadi dalam konteks perjuangan kemerdekaan Indonesia. Tahun tersebut adalah periode pasca-Perang Dunia II dan Indonesia sedang berada dalam usaha untuk merebut kemerdekaannya dari penjajahan Belanda. Pada masa itu, Palembang menjadi salah satu tempat di mana semangat perlawanan terhadap penjajahan Belanda semakin menguat. Monpera, dengan kokohnya, menyimpan cerita heroik tentang pertempuran dan perjuangan yang dilakukan oleh para pejuang kemerdekaan di kota ini. Momentum tersebut mencapai puncaknya pada tahun 1945- 1947, di mana rakyat Palembang bersatu dalam perlawanan melawan penjajah. Monpera menjadi titik kumpul para pejuang dan simbol keberanian rakyat Palembang dalam menghadapi tantangan yang besar. Para pejuang menggunakan Monpera sebagai basis untuk merencanakan strategi perlawanan dan menyatukan kekuatan mereka. Pertempuran sengit terjadi di sekitar Monpera, dengan para pejuang menunjukkan keteguhan dan tekad mereka untuk mencapai kemerdekaan. Pada akhirnya, Monpera bukan hanya menjadi monumen fisik, tetapi juga sebuah cagar sejarah yang menyimpan nilai-nilai perjuangan dan pengorbanan. Peristiwa di Monpera Kota Palembang tahun 1947 menjadi bagian integral dari sejarah perjuangan Indonesia menuju kemerdekaan, dan Monpera tetap berdiri sebagai saksi bisu dari peristiwa bersejarah tersebut.



Gambar 1. Bagian Luar Museum MONPERA

(Sumber: tika & kiki, 2023)

Monumen ini memiliki makna sejarah yang sangat penting, karena mampu menyampaikan pesan-pesan berharga kepada generasi sekarang dan mendatang tentang perjuangan dan pengorbanan yang dilakukan oleh para pahlawan dalam merebut kemerdekaan. Monumen ini menjadi saksi bisu dari peristiwa bersejarah yang terjadi pada tahun 1947, ketika rakyat Palembang bersatu dan berjuang melawan penjajah Belanda. Melalui monumen ini, kita dapat mengenang dan menghormati jasa-jasa para pahlawan yang telah berjuang dengan gigih demi kemerdekaan dan kebebasan bangsa. Makna sejarah dalam monumen ini juga dapat memberikan inspirasi dan semangat kepada generasi muda untuk menghargai dan menjaga kebebasan yang telah diperjuangkan oleh para pendahulu mereka. Dengan mempelajari sejarah perjuangan rakyat Palembang, generasi muda dapat memahami nilai-nilai keberanian, persatuan, dan semangat juang yang menjadi landasan dalam membangun bangsa yang lebih baik.



Gambar 2. Bagian Dalam Museum MONPERA.

(Sumber: tika & kiki, 2023)

Selain itu, monumen ini juga berfungsi sebagai sarana pendidikan sejarah yang efektif. Dengan mengunjungi monumen ini, para pelajar dan masyarakat umum dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang peristiwa bersejarah yang terjadi di masa lalu. Mereka dapat melihat langsung artefak dan benda-benda peninggalan yang terkait dengan perjuangan rakyat Palembang, serta mendengarkan cerita dan kisah-kisah inspiratif dari para pemandu wisata. Monumen Perjuangan Rakyat Kota Palembang tahun 1947 juga memiliki nilai estetika yang tinggi. Desain arsitektur yang megah dan indah dari monumen ini menjadi daya tarik tersendiri bagi para pengunjung. Menurut Darmawan, 2016. Hal ini memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mengapresiasi seni dan keindahan yang terkandung dalam monumen tersebut. Dalam kesimpulannya, makna sejarah dalam Monumen Perjuangan Rakyat Kota Palembang tahun 1947 sangatlah penting. Monumen ini tidak hanya menjadi simbol perjuangan dan pengorbanan rakyat Palembang, tetapi juga sebagai sarana pendidikan sejarah dan sumber inspirasi bagi generasi muda. Melalui pemahaman dan penghargaan terhadap sejarah, kita dapat membangun masa depan yang lebih baik dan menghormati jasa-jasa para pahlawan yang telah berjuang demi kemerdekaan bangsa.



Gambar 3. Salah Satu Peninggalan Sejarah Museum MONPERA
(Sumber: tika & kiki, 2023)

Salah satu peninggalan sejarah yang dapat ditemukan di Museum MONPERA (Monumen Perjuangan Rakyat) di Kota Palembang adalah replika Kapal Kedatuan Sriwijaya. Kapal ini merupakan replika dari kapal yang digunakan oleh Kerajaan Sriwijaya pada masa lalu. Kerajaan Sriwijaya adalah salah satu kerajaan maritim terbesar di Asia Tenggara pada abad ke-7 hingga ke-13 Masehi. Kapal-kapal Sriwijaya dikenal sebagai kapal dagang yang kuat dan mampu berlayar jauh ke berbagai wilayah di Asia Tenggara, India, dan Tiongkok. Replika Kapal Kedatuan Sriwijaya di Museum MONPERA dibuat dengan sangat rinci dan menggambarkan keindahan dan kekuatan kapal-kapal Sriwijaya. Replika ini memberikan gambaran tentang kemajuan teknologi maritim yang dicapai oleh Kerajaan Sriwijaya pada masa lalu. Selain replika Kapal Kedatuan Sriwijaya, Museum MONPERA juga menyimpan berbagai artefak dan benda-benda bersejarah lainnya yang terkait dengan perjuangan rakyat Palembang dalam merebut kemerdekaan Indonesia. Museum ini menjadi tempat yang penting untuk mempelajari sejarah dan menghargai perjuangan para pahlawan yang berjuang untuk kemerdekaan Indonesia. Mengunjungi Museum MONPERA adalah cara yang baik untuk memahami sejarah dan budaya Palembang, serta menghargai warisan sejarah yang berharga bagi bangsa Indonesia.

Memori Kolektif Masyarakat Kota Palembang Tentang Monumen Perjuangan Rakyat (Monpera) Palembang.

Memori kolektif masyarakat Kota Palembang tentang Monumen Perjuangan Rakyat (Monpera) adalah cerminan dari pengalaman bersama dan pengetahuan yang diwariskan dari

generasi ke generasi. Monpera telah menjadi bagian tak terpisahkan dari identitas kota ini, mengingatkan masyarakat akan perjuangan dan pengorbanan yang dilakukan oleh para pahlawan dalam merebut kemerdekaan Indonesia. Dalam memori kolektif masyarakat, Monpera menjadi simbol keberanian dan semangat perlawanan terhadap penjajahan Belanda. Setiap kali masyarakat melihat Monpera, mereka teringat akan peristiwa bersejarah yang terjadi di sekitarnya pada tahun 1945- 1947. Monpera menjadi saksi bisu dari pertempuran sengit yang dilakukan oleh para pejuang kemerdekaan, yang dengan tekad dan semangat juangnya, berhasil mengusir penjajah. Memori kolektif ini juga mencakup cerita-cerita pahlawan lokal yang berjuang di sekitar Monpera. Kisah-kisah tentang keberanian mereka, pengorbanan mereka, dan semangat mereka untuk mencapai kemerdekaan, terus diceritakan dan dikenang oleh masyarakat. Melalui cerita-cerita ini, memori kolektif masyarakat terus hidup dan menjadi bagian penting dari identitas kota Palembang.

Monpera juga menjadi tempat untuk mengenang dan menghormati para pahlawan. Masyarakat sering mengunjungi Monpera untuk memberikan penghormatan kepada mereka yang telah berjuang demi kemerdekaan.⁵ Upacara peringatan dan kegiatan lainnya di Monpera menjadi momen penting dalam memperkuat memori kolektif masyarakat tentang perjuangan yang telah dilakukan. Memori kolektif masyarakat tentang Monpera juga berperan dalam pendidikan dan pembelajaran sejarah. Melalui cerita-cerita dan pengetahuan yang diwariskan, generasi muda dapat belajar tentang perjuangan dan pengorbanan yang dilakukan oleh pendahulu mereka. Monpera menjadi sumber inspirasi dan semangat bagi mereka untuk menjaga dan melanjutkan perjuangan yang telah dimulai oleh para pahlawan. Dalam kesimpulannya, memori kolektif masyarakat Kota Palembang tentang Monumen Perjuangan Rakyat (Monpera) adalah cerminan dari pengalaman bersama dan pengetahuan yang diwariskan dari generasi ke generasi. Monpera menjadi simbol keberanian, tempat penghormatan, dan sumber inspirasi bagi masyarakat Palembang dalam menjaga dan melanjutkan perjuangan yang telah dimulai oleh para pahlawan.

⁵Selly Novitasari, *Daya Tarik Kawasan Tepian Sungai Musi Sebagai Destinasi Wisata Kota Palembang*, ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Vol.2, No.9, Agustus 2023, h. 5.

Tetapi Setelah dilakukan wawancara dengan beberapa wisatawan dan masyarakat yang berkunjung ke Museum Monpera di kota Palembang, pada hari minggu tanggal 24 desember 2023 ditemukan bahwa sebagian besar dari mereka tidak sepenuhnya mengetahui nilai penting yang terkandung di dalam museum tersebut. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang nilai-nilai sejarah dan perjuangan yang terkait dengan Monumen Perjuangan Rakyat. Museum Monpera sebenarnya memiliki nilai penting yang sangat besar dalam konteks sejarah dan perjuangan kemerdekaan Indonesia. Museum ini menyimpan berbagai artefak, dokumentasi, dan informasi yang berkaitan dengan perjuangan rakyat Palembang dalam merebut kemerdekaan dari penjajahan Belanda. Dalam museum ini, pengunjung dapat melihat dan mempelajari tentang peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah perjuangan rakyat Palembang, seperti Pertempuran 5 Hari di Palembang pada tahun 1947. Museum juga menampilkan koleksi foto, senjata, pakaian, dan benda-benda bersejarah lainnya yang terkait dengan perjuangan tersebut.

Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai sejarah dan perjuangan yang terkandung di dalam Museum Monpera, masyarakat dapat menghargai dan menghormati perjuangan para pahlawan yang telah berkorban untuk kemerdekaan Indonesia. Mereka juga dapat memahami betapa pentingnya menjaga dan mempertahankan nilai-nilai perjuangan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang nilai penting Museum Monpera. Hal ini dapat dilakukan melalui kampanye pendidikan dan promosi yang lebih intensif, baik melalui media sosial, papan pengumuman, atau kegiatan-kegiatan komunitas yang terkait dengan sejarah dan budaya. Selain itu, pengelola museum juga dapat meningkatkan pengalaman pengunjung dengan menyediakan panduan audio, tur virtual, atau acara edukatif yang melibatkan masyarakat secara aktif. Dengan meningkatnya pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang nilai-nilai sejarah dan perjuangan yang terkait dengan Museum Monpera, diharapkan masyarakat dapat lebih menghargai dan menjaga warisan sejarah ini. Selain itu, museum juga dapat menjadi tempat yang lebih menarik dan bermanfaat bagi wisatawan dan masyarakat secara keseluruhan.

PEMBAHASAN

Pada tahun 1947, Kota Palembang menjadi saksi peristiwa penting dalam sejarah Indonesia yang dikenal sebagai Monpera (Monumen Perjuangan Rakyat). Dalam konteks ini, pentingnya makna sejarah Monpera Kota Palembang tahun 1945- 1947 dapat dilihat dari beberapa aspek. Monpera merupakan simbol perjuangan rakyat Palembang dalam merebut kemerdekaan dari penjajahan Belanda. Pada masa itu, Belanda masih berusaha mempertahankan kekuasaannya di Indonesia.⁶

Monpera menjadi tempat berkumpulnya para pejuang dan rakyat Palembang yang bersatu dalam semangat perlawanan terhadap penjajah. Makna sejarah Monpera mengingatkan kita akan semangat perjuangan dan pengorbanan yang dilakukan oleh para pahlawan dalam mencapai kemerdekaan. Monpera juga menjadi saksi dari peristiwa penting dalam sejarah pergerakan nasional Indonesia. Pada tanggal 16 Juni 1947, di Monpera diadakan Konferensi Meja Bundar (KMB) yang melibatkan perwakilan Indonesia dan Belanda. KMB merupakan upaya diplomasi untuk mencapai kesepakatan mengenai masa depan Indonesia. Meskipun KMB tidak mencapai hasil yang diharapkan, namun peristiwa ini menjadi tonggak penting dalam perjuangan diplomasi Indonesia. Makna sejarah Monpera mengingatkan kita akan pentingnya dialog dan diplomasi dalam mencapai tujuan politik nasional.⁷

Monpera juga memiliki nilai historis dan arsitektur yang signifikan. Monumen ini dirancang oleh arsitek terkenal Indonesia, Frederich Silaban, dan memiliki bentuk yang unik dan megah. Bangunan Monpera menggambarkan keindahan seni dan kekayaan budaya Indonesia pada masa itu. Makna sejarah Monpera mengingatkan kita akan pentingnya melestarikan warisan budaya dan sejarah bangsa. Keempat, Monpera juga menjadi tempat penting dalam memperkuat identitas dan kesatuan bangsa. Sebagai simbol perjuangan dan keberanian, Monpera menjadi tempat yang dihormati dan dijadikan sebagai pusat kegiatan budaya dan sosial masyarakat Palembang. Makna sejarah Monpera mengingatkan kita akan

⁶ Prasetyo, A. *Monumen Perjuangan Rakyat Palembang*, Jurnal Sejarah Nasional Vol. 15 No.2, h. 123.

⁷ Chairul Insani Ilham dkk, *Performance Evaluation of River Transportation Services And Integration At Ampera Pier, Palembang City*, Bornova Izmir Vol. 20, Iss. 8, (2022), h. 90.

pentingnya membangun rasa persatuan dan kesatuan dalam masyarakat. Secara keseluruhan, pentingnya makna sejarah Monpera Kota Palembang tahun 1947 terletak pada nilai-nilai perjuangan, diplomasi, keindahan seni, dan persatuan bangsa yang terkandung di dalamnya. Monpera menjadi bukti nyata dari perjuangan dan pengorbanan para pahlawan dalam merebut kemerdekaan Indonesia. Makna sejarah Monpera juga mengingatkan kita akan pentingnya menjaga dan melestarikan warisan budaya dan sejarah bangsa untuk generasi mendatang. Monumen perjuangan rakyat memiliki peran yang sangat penting dalam melestarikan dan menyelamatkan dokumen perang serta benda-benda bersejarah yang terkait dengan perjuangan perang lima hari lima malam. Monumen ini bukan hanya sekadar tempat penyimpanan, tetapi juga memiliki fungsi yang lebih luas.⁸ Monumen perjuangan rakyat menjadi kawasan objek pariwisata yang menarik minat wisatawan. Wisatawan dapat mengunjungi monumen ini untuk mempelajari lebih lanjut tentang sejarah perjuangan rakyat dan merasakan atmosfir yang terkait dengan perang lima hari lima malam. Dengan demikian, monumen ini dapat menjadi daya tarik pariwisata yang berpotensi meningkatkan sektor pariwisata di daerah tersebut.

Selain itu, monumen perjuangan rakyat juga berfungsi sebagai sarana komunikasi. Tempat ini menjadi tempat berkumpulnya masyarakat untuk berinteraksi dan berbagi informasi. Acara-acara komemoratif, seminar-seminar, atau diskusi-diskusi sejarah dapat diadakan di monumen ini untuk memfasilitasi pertukaran informasi dan pandangan mengenai perjuangan rakyat. Dengan demikian, monumen ini menjadi pusat komunikasi yang penting bagi masyarakat. Tidak hanya itu, monumen perjuangan rakyat juga memiliki peran penting dalam pendidikan sejarah. Sekolah-sekolah dapat mengadakan kunjungan ke monumen ini sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran. Hal ini membantu siswa untuk memahami peristiwa sejarah secara langsung dan merangsang minat mereka terhadap sejarah. Monumen ini menjadi sumber pengetahuan dan pengalaman yang berharga bagi dunia pendidikan. Dengan demikian, monumen perjuangan rakyat memiliki peran ganda yang meliputi melestarikan dan menyelamatkan dokumen perang, menjadi objek pariwisata yang menarik, menjadi sarana

⁸ Oktap Miansyah, *Monumen Perjuangan Rakyat Sumatera Selatan di kota Palembang 1970- 2016. Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, 2019. h. 50.

komunikasi bagi masyarakat, dan menjadi sumber pendidikan sejarah bagi dunia pendidikan. Monumen ini tidak hanya menjadi simbol perjuangan rakyat, tetapi juga menjadi tempat yang penting dalam mempromosikan dan memahami sejarah perjuangan yang berharga.

Dari pembahasan serta beberapa pendapat diatas tentang penelitian monument perjuangan rakyat (MONPERA), yang terkait tentang memori kolektif masyarakat kota Palembang. Bawa masyarakat kota Palembang sangat mengerti dan memahami arti dari sebuah monument tersebut dan masyarakat kota Palembang menjadikan monument tersebut sebagai sebuah peringatan penting untuk mengenang serta mengingat kembali perjuangan para pahlawan yang berkorban dalam merebut dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia dari penjajahan kolonial Belanda. Tetapi, pada penelitian ini kami menemukan bahwa sebagian besar masyarakat serta wisatawan yang berkunjung kemuseum MONPERA tidak mengetahui arti penting dari sebuah monument yang berdiri dikota Palembang tersebut. Bawa monument tersebut menjadi saksi bisu dalam sebuah perjuangan rakyat dalam merebut kemerdekaan. penelitian yang berjudul monument perjuangan rakyat MPNPERA dalam memori kolektif masyarakat kota Palembang tahun 1945-1947. Kami berharap dengan adanya penelitian ini masyarakat kota Palembang dapat memahami serta mengingat kan kembali masyarakat kota Palembang tentang penting nya sejarah MONPERA.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian diatas maka, dapat diambil kesimpulan bahwa Monumen Perjuangan Rakyat (MONPERA) memiliki peran yang signifikan dalam memori kolektif masyarakat kota Palembang terkait peristiwa-peristiwa yang terjadi pada tahun 1945-1947. Monumen Perjuangan Rakyat (MONPERA) menjadi simbol penting yang mengingatkan masyarakat Palembang akan perjuangan mereka dalam merebut kemerdekaan dari penjajahan Belanda pada tahun 1945- 1947. Monpera tidak hanya menjadi tempat untuk mengenang dan menghormati para pahlawan yang gugur dalam perjuangan tersebut, tetapi juga menjadi pusat kegiatan budaya dan olahraga yang ramai dikunjungi oleh masyarakat dan wisatawan. Namun, dari wawancara yang dilakukan terhadap wisatawan dan masyarakat yang berkunjung ke Museum Monpera, ditemukan bahwa sebagian besar dari mereka tidak sepenuhnya mengetahui nilai penting yang terkandung di dalam museum tersebut. Hal ini menunjukkan adanya

kebutuhan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang nilai-nilai sejarah dan perjuangan yang terkait dengan Monpera.

Saran

1. Pemerintah dan lembaga terkait perlu memperhatikan dan menjaga keberadaan Monpera sebagai warisan sejarah yang penting. Perawatan dan pemeliharaan yang baik diperlukan untuk memastikan keberlanjutan dan keaslian monumen ini.
2. Diperlukan upaya lebih lanjut dalam mempromosikan Monpera sebagai tujuan wisata sejarah. Ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat lokal dan wisatawan tentang sejarah dan perjuangan Kota Palembang.
3. Pendidikan sejarah yang melibatkan Monpera perlu ditingkatkan, baik dalam kurikulum sekolah maupun melalui program-program pendidikan di monumen itu sendiri. Ini akan membantu generasi muda memahami dan menghargai perjuangan masa lalu.
4. Kolaborasi antara pemerintah, lembaga sejarah, dan masyarakat lokal perlu ditingkatkan untuk memastikan pemeliharaan dan pengelolaan yang berkelanjutan dari Monpera, serta penyelenggaraan acara peringatan yang bermakna. Dengan mengambil langkah-langkah ini, Monumen Perjuangan Rakyat (Monpera) dapat terus menjadi simbol penting dalam memori kolektif masyarakat Kota Palembang dan memastikan bahwa perjuangan dan pengorbanan para pahlawan tidak terlupakan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Zainal. *Monpera Palembang: Sejarah, Fungsi, dan Peran dalam Pembangunan Kota*. Palembang: Penerbit Universitas Sriwijaya 2015.
- Chairul Insani Ilham dkk, *Performance Evaluation of River Transportation Services And Integration At Ampera Pier, Palembang City*, **Bornova Izmir** Vol. 20, Iss. 8, (2022).
- Darmawan, A. *Makna Sejarah dalam Monumen Perjuangan Rakyat*. *Jurnal Sejarah dan kebudayaan Pendidikan Sejarah*, 12(2), 87-98. Penerbit: Bina Ilmu 2016
- Gottschalk, Louis, *Menegerti Sejarah*. Jakarta: UI Pres 1986.
- Hidayat, R. (2019). *Monumen Perjuangan Rakyat (Monpera) Palembang: Simbol Perlawanan*
Jakarta: Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional Kebudayaan 2019.

- Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*. yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya. 2003.
- Oktap Miansyah, *Monumen Perjuangan Rakyat Sumatera Selatan Dikota Palembang 1970- 2016. Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya 2019.
- Novitasari, Selly. Daya Tarik Kawasan Tepian Sungai Musi Sebagai Destinasi Wisata Kota Palembang, Ulil Albab : Jurnal IlmiahMultidisiplin Vol.2, No.9, Agustus 2023.
- Prasetyo, A. "Monumen Perjuangan Rakyat Palembang." Diakses dari <https://www.palembang.go.id/monpera> Palembang dalam Merebut Kemerdekaan." *Jurnal Sejarah Nasional*, 15(2) 2018.
- Setiawan, B. Monumen Perjuangan Rakyat (Monpera) Palembang: Simbol 2015.
- Sholeh, K, *Keberagaman Masyarakat dan Toleransi Beragama Dalam Sejarah Kerajaan Sriwijaya* (suatu analisis historis dalam bidang sosial, budaya, Ekonomi dan agama. Jurnal Siddhayatra, Vol. 23. No.1 2018.
- Soekarno, *Pidato Pembukaan Monumen Perjuangan Rakyat di Palembang*. Jakarta: Departemen Penerangan RI 1963.
- Wibowo, F. (2017). *Monumen Perjuangan Rakyat (Monpera) Palembang: Simbol Perlawanan*
- Yusuf, A. (2020). *Monumen Perjuangan Rakyat (Monpera) Palembang: Simbol Perlawanan*